

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan terhadap 4 bank BUMN di Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *NPL*. Inflasi merupakan peningkatan yang terjadi secara berkepanjangan terhadap harga-harga. Tidak adanya pengaruh inflasi terhadap *NPL* dikarenakan dimungkinkan adanya sumber lain untuk membiayai kredit, sehingga bank tidak mengalami kenaikan angka *NPL*.
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap *NPL*. Dimana setiap kenaikan atau penurunan *CAR* akan mempengaruhi nilai *NPL* suatu bank. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah modal dari bank cukup untuk menutupi kerugian dimana hal tersebut mungkin dihadapi oleh bank tersebut.
3. *Gross Domestic Product (GDP)* berpengaruh negatif terhadap *NPL*. Dimana ketika *GDP* mengalami kenaikan maka *NPL* akan mengalami penurunan, begitupun ketika *GDP* mengalami penurunan maka *NPL* akan mengalami kenaikan. *Gross Domestic Product (GDP)* merupakan suatu nilai yang didapatkan dari beragam unit produksi pada suatu kawasan negara dalam waktu satu tahun.

4. Suku bunga bank tidak berpengaruh terhadap *NPL*. Suku bunga bank merupakan persentase dari jumlah hutang yang harus dikembalikan oleh peminjam kepada bank sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu. Tingkat suku bunga bank akan mempengaruhi pihak peminjam untuk memilih melakukan pinjaman dana kepada bank yang mana. Tidak adanya pengaruh suku bunga bank terhadap *NPL* dikarenakan peminjam dapat membayar suku bunga yang ditetapkan oleh bank, sehingga bank tidak mengalami kenaikan angka *NPL*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Nilai *R Square* sebesar 64,5%, dimana masih ada variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi *NPL*.
2. Terdapat dua penilaian inflasi yang digunakan sebagai dua variabel pada penelitian ini.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain, misalnya Loan to Deposit Ratio (*LDR*).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan Bank Pemerintah Daerah agar sampel yang digunakan lebih banyak.
3. Pilih salah satu dari dua penilaian inflasi yang digunakan sebagai dua variabel tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses tanggal 11 Oktober 2020
- <https://www.gurupendidikan.co.id/kredit/> diakses tanggal 11 Oktober 2020
- <https://investor.id/archive/basel-iii-dan-regulasi-responsif> diakses tanggal 11 Oktober 2020
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/cara-mengatasi-inflasi/> diakses tanggal 12 Oktober 2020
- <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/26/165218569/apa-itu-gross-domestic-product-gdp> diakses tanggal 12 Oktober 2020
- <https://guruakuntansi.co.id/suku-bunga/> diakses tanggal 12 Oktober 2020
- <https://id.esdiffernt.com/difference-between-inductive-and-deductive-research#:~:text=Penelitian%20deduktif%20dapat%20dipahami%20sebagai%20kategori%20penelitian%20yang,teori%2C%20penelitian%20deduktif%20bertujuan%20untuk%20menguji%20sebuah%20teori> diakses tanggal 13 Oktober 2020
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi#:~:text=Inflasi%20diukur%20dengan%20menghitung%20perubahan%20tingkat%20persentase%20perubahan,rata-rata%20dari%20barang%20tertentu%20yang%20dibeli%20oleh%20konsumen> diakses tanggal 13 Oktober 2020
- <https://sarjanaekonomi.co.id/produk-domestik-bruto/> diakses tanggal 13 Oktober 2020
- <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html> diakses tanggal 13 Oktober 2020
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. 2019. Pengaruh CAR, LDR, dan bank size terhadap NPL pada lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 34–41.
- Astuti, Y., Elizabeth, S. M., & Keristin, U. N.D.. Pengaruh kurs, inflasi, suku bunga terhadap non performing loan (npl) produk mulia baru pada mulia baru pada pt pegadaian palembang periode 2015-2017.
- Barus, A. C. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi non performing loan pada bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(2), 113–122.
- Ginting, A. 2017. Pengaruh makroekonomi terhadap non performing loan (npl) di indonesia: studi non performing loan perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7, 159.
- Kumarasinghe, P. J. 2017. Determinants of non performing loans: Evidence from Sri Lanka. *International Journal of Management Excellence*, 9(2), 1113–1121.
- Murthy, U., Kamil, N. M., Mariadas, P. A., & Devi, D. 2017. Factors influencing Non-Performing Loans in commercial banks: The case of banks in Selangor.

International Journal of Business and Management, 12(2), 246–255.

- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. 2018. Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 87–96.
- Saputra, T. S., Isnurhadi, I., & Romli, H. 2019. Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Piutang Bermasalah (Non Performing Loan) Perusahaan Pembiayaan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 99–102.
- Waqas, M., Fatima, N., Khan, A., & Arif, M. 2017. Determinants of non-performing loans: A comparative study of Pakistan, India, and Bangladesh. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 6(1), 51–68.
- Wellanda, E., Sianturi, R., Pangaribuan, F., Amelia, L., & Dini, S. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Terhadap Non Performing Loan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Aksara Public*, 3(3), 81–89.